

DOSEN

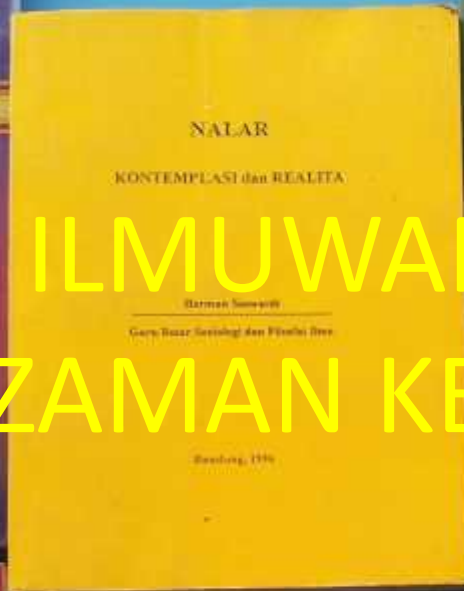
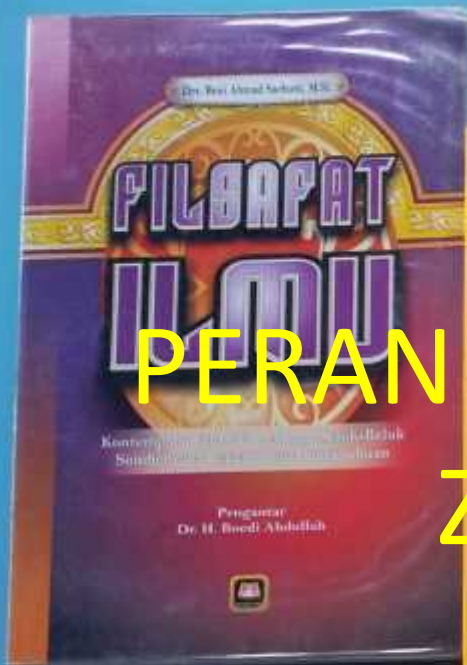
Prof. DR. INDAWAN SAHRI, M.Pd

DR. MUSTOPA MARLI BATUBARA

DR. YUHANIS LADEWI, M.Si

**PROGRAM PASCASARJANA ILMU MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2018/2019**

PERAN ILMUWAN MUSLIM PADA ZAMAN KEGELAPAN



ZAMAN KEGELAPAN DI DUNIA ISLAM (ZAMAN JAHILIAH)

Zaman Jahiliyah berlangsung lebih kurang 310 tahun (300 M hingga 610 M). Kata Jahiliyah berasal dari Bahasa Arab yaitu JAHALA yang berarti Jahil atau Tidak Berilmu.

Periode tsb masyarakat Arab dikatakan sebagai masyarakat Jahiliyah karena mereka tidak menyembah Allah Yang Maha Esa, kebanyakan mereka menyembah berhala dan mempercayai animisme serta berakhlak rendah. Kehidupan mereka liar bagai di hutan rimba dg hukum rimba yg berlaku (pd waktu itu belum ada Nabi dan Rasul atau kitab suci sebagai petunjuk kehidupan. Dengan kedatangan Islam, kehidupan masyarakat Arab Jahiliyah mulai mengalami proses perubahan menjadi baik.

Salah Seorang tokoh Muslim yang sangat berjasa dalam mendorong umat Islam untuk meninggalkan era Jahiliyah adalah IMAM SHADIQ. (yg hidup dimasa Dinasti Bani Umayyah sedang mengalami kemunduran dan Dinasti Bani Abbasiah mulai merebut kekuasaan. Kondisi tsb dimanfaatkan oleh IMAM SHODIQ untuk menyebarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan Islam yang murni dan hakiki.

Periode IMAM SHADIQ AS adalah kesempatan emas untuk menghidupkan dan membangkitkan kembali ajaran-ajaran suci Islam setelah wafatnya RASULULLAH SAW yg banyak terjadi penyimpangan thd ajaran-ajaran murni Islam (yg disebabkan juga dengan banyaknya munculnya dan penulisan hadits-hadits palsu pd masa kekuasaan Muawiyah).

- IMAM SHADIQ selain menguasai ilmu dan makrifat Islam, juga menguasai ilmu Kedokteran, Kimia, Matematika dan ilmu-ilmu lainnya, sehingga sebagai sumber rujukan ilmu pengetahuan dan dikunjungi banyak orang dari berbagai penjuru dunia untuk meminta jawaban atas berbagai persoalan ilmiah. Tercatat memiliki lebih 4.000 murid diantaranya Jabir Bin Hayyan (seorang Kimiawan yg sangat terkenal).

Melalui perluasan budaya Islam IMAM SHADIQ AS berusaha menghapus kebodohan umat Islam disamping beliau berusaha memerangi kerusakan Politik Bani Ummayah dan Abbasiyah.

IMAM SHADIQ AS mendorong dan mendidik setiap muridnya sesuai dengan bidang ilmu, bakat dan kapasitas yg dimiliki muridnya. Dan hal ini, juga sebagai bekal keahlian yang harus dimiliki oleh seorang Mubaligh.

ZAMAN KEGELAPAN DI DUNIA EROFAH (DARK AGES)

Masa kegelapan Eropah (The dark ages) lebih disebabkan karena lupa diri atas kemajuan yg dicapai oleh bangsa Yunani dan Romawi sebelumnya. Kekayaan yg berlimpah menyebabkan para pemimpin Eropah disibukkan dengan kehidupan glamour dan kemewahan. Akibatnya kerajaan tidak terurus, kesejahteraan masyarakat tidak lagi diperhatikan. Akibatnya banyak terjadi pergolakan disana sini yg menyebabkan negeri super power (Romawi) akhirnya runtuh (sekitar tahun 476 M).

kalau kita baca sejarah tahun 300 SM peradapan Eropah dibangun sedemikian rupa oleh bangsa Yunani dan Romawi. Ilmuwan-ilmuwan Yunani mengembangkan filsafat sementara orang Romawi mengembangkan birokrasi.

pada masa kegelapan Eropah berada dititik terendah dimana dominasi gereja sangatlah besar sehingga seyiap kebenaran (ilmu pengetahuan) harus sesuai dengan paham gerejah. Apabila ada yg menyampikan sesuatu yg bertentangan dengan gereja, maka akan mendapatkan hukuman, bahkan sampai diburu dan dibunuh. Hal tersebut menyebabkan terisolasinya ilmu pengetahuan dari manusia.

Lenyapnya berbagai kemajuan Klasik membuat orang menjadi terbelakang. Bahkan raja dan bangsawan tidak bisa baca dan tulis. Mereka benar-benar orang yang tidak berilmu dan berpendidikan.

Selama kegelapan mencengkeram membuat sadarnya beberapa pemimpin Eropa yang berusaha untuk bangkit, mereka adalah bagsa Frank, Charlemange, Alfred The Great penguasa Inggris dan juga Frederick II yang berkuasa di Eropa tahun 1212.

Selain itu, beberapa ilmuwan berjuang menyelamatkan ilmu pengetahuan pada abad kegelapan Eropa antara lain

- ✓ **Boethius** (membuat tulisan mengenai Geometri dan Aritmatika).
- ✓ **Bede** (dikenal sebagai Venerabilis Bede atau Siant Bede, hasil karyanya pada pembuatan kalender dan perhitungan jari).
- ✓ **Saint Alcuin** (dikenal juga sebagai Flacuss, Albinus dan Ealhwine, dihargai atas kumpulannya permasalahan teka-tekinya mengenai matematika).
- ✓ **Gerbert** (menghasilkan banyakkarya diantaranya membuat Abaci, Globe Bumi, Jam dan sebuag Organ)

Bangkitnya dari masa gelapan Eropa yaitu pada Abad ke 4 hingga Abad ke 15 sebagai masa-masa peradaban Skolastik atau peradaban yang dikuasai oleh para penguasa Gereja. Masa-masa inilah muncul tokoh-tokoh RENAISSANCE yg ingin mengubur masa kegelapan tsb.

Renaissance di Eropa terjadi karena para intelektual merasa bahwa pihak gereja sangat otoriter terutama terhadap penemuan-penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan yang dirasakan tidak sesuai dengan gereja atau dianggap dapat mengurangi kekuasaan gereja.

Islam juga memiliki masa-masa kejayaan dan masa-masa kegelapan. Meski tidak setepat pengalaman Eropa, kita bisa membagi sejarah kegemilangan Islam pada masa-masa antara abad ke 7 hingga pertengahan abad ke 13, atau hampir bersamaan dengan masa-masa kegelapan di Eropa.

Dengan demikian ketika di belahan bumi Eropa sedang berada dalam zaman kegelapan, masyarakat Islam justru mengalami kemajuan di bidang filsafat, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Mereka mengambil ilmu-ilmu yg ada di Yunani dan Romawi kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Arab.

Disisi lain, perkembangan Islam juga dihubungkan dengan letak geografis. (peradaban Islam tumbuh dari kegiatan perdagangan sebelum Islam datang, dan bahkan Nabi Muhammad SAW seorang pedagang, dengan tradisi ziarah Mekkah membuat kota itu menjadi pusat pertukaran gagasan dan barang hal ini membuat peradaban Islam tumbuh, berkembang dan meluas dengan berdasarkan perekonomian dagangnya.

PERNYATAAN-PERNYATAAN DARI PARA CENDEKIAWAN

Pernyataan Cenediawan atas sumbangsi ilmuwan muslim antara lain;

- Robert Briffault menulis di dalam salah satu bukunya:”Hutang Sains kita kepada Sains Arab bukan dalam bentuk penemuan yang mengejutkan atau teori-teori revolusioner, melainkan lebih banyak kepada budaya Arab, ia berhutang akan keberadaannya”.

Apa yang kita sebut sebagai sains yang timbul di Eropa merupakan hasil dari semangat baru, cara-cara penelitian baru, kaedah membuat uji kaji, pemerhatian, pengukuran dan pembangunan matematika yang semua itu diperkenalkan kepada Eropa oleh orang Arab.

Bukan sains saja yg telah menghidupkan kembali Eropa namun banyak juga akibat pengaruh kebudayaan Islam yg memancarkan cahaya awal ke atas kehidupan Eropa.

Pra-saintifik dimana Ilmu Falak dan Matematika Yunani merupakan import dan bentuk seduah jadi, yg tidak pernah betul-betul kita hayati asal mula pembentukannya kata Robert. Orang Yunani membuat sistem, membuat teori, dan menjelaskannya. Akan tetapi cara penelitian yg sabar, pengumpulan ilmu, kaedah rapi sains, perhatian yang rinci dal teliti serta memakan waktu lama, kesemuanya asing bagi kita.

- George Sarton menulis di dalam bukunya “Pengenalan kepada sejarah sains”. Kejayaan utama, dan pembentukan semangat ujikaji (pasca penelitian), dan hal ini sebagian besar dicetuskan oleh orang-orang Islam hingga abad ke 12.
- Howard R. Tuner dalam bukunya “Science in medievel Islam” mengakui bahwa ilmu optik merupakan penemuan asli dari sarjana muslim yang paling orisinal dan penting dalam sejarah Islam.
- Jacques C. Reister mengungkapkan:”selama 500 tahun Islam telah menguasai dunia dengan kekuatan, ilmu pengetahuan dan peradabannya yang tinggi”.

Montgomery Watt: “Maka dari itu, cukup beralasan jika kita mengatakan bahwa peradaban Eropa tidak dibangun oleh proses regenerasi mereka sendiri. Tanpa dukungan peradapan Islam yang menjadi dinamanya, Barat bukanlah apa-apa”.